

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2008, hlm.24). Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi menjadikan bahasa penting bagi manusia. Hal itu terbukti dengan adanya pemakaian bahasa yang digunakan oleh manusia untuk menyatakan pendapat, menginformasikan berita, dan lain-lain.

Manusia selalu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Mereka melakukan komunikasi untuk memenuhi keinginannya sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan untuk melakukan kerja sama. Komunikasi yang baik itu melibatkan lawan tutur yang mempunyai latar belakang sama atau sederajat. Percakapan merupakan tempat untuk memungkinkan terwujudnya prinsip-prinsip kerja sama dan sopan santun dalam peristiwa berbahasa. Hal semacam itu menuntun seseorang untuk memahami implikatur percakapan agar hal yang diucapkan dapat dipahami oleh lawan tutur.

Pemakaian bahasa dan fungsi bahasa dapat ditemukan dalam berbagai macam kegiatan, salah satunya kegiatan transportasi, sebagai contoh adalah kegiatan transportasi *ojek online*. *Ojek online* telah menjadi angkutan umum yang banyak digemari sebagian masyarakat baik di kota kecil maupun kota besar karena dalam kegiatannya bisa menjangkau tempat yang tidak dilalui angkutan umum seperti angkutan kota, bus atau jenis angkutan umum beroda empat.

Pemakaian bahasa dalam kegiatan transportasi dapat ditemukan pada drama komedi Sitkom *Ok-Jek* yang mulai ditayangkan di stasiun televisi Net pada tanggal 28 desember 2015. Drama komedi *Ok-Jek* ini berfokus kepada para tukang ojek online dan orang-orang di sekitar mereka, juga masalah-masalah yang sering dialami para tukang *ojek online* dan manajemen. Tokoh utama yang diperankan sebagai tukang ojek adalah Iqbal, sedangkan tokoh lainnya adalah Asna Murdiana, Seno Wibisana, Prima, Ade, Cahyo Mulyadi, Siti Kanaya Putri, Cindy, Fico, Shelly, Sarah, Abdur, Didu, Pricilla, Firman, Nurul, Fahrul dan karakter lainnya di sekitar pegawai *Ok-Jek* yaitu Opang, Ibu Iqbal, Mawar, Oded, Josh dan Boni. Hal lain yang tergambar di dalam drama komedi *Ok-Jek* adalah keadaan sosial

masyarakat Indonesia yang digambarkan secara natural misalnya diceritakan situasi dan keadaan di jalan raya, pada saat berkendara motor, di rumah, di kantor, dan pada saat berkomunikasi dengan menggunakan *handphone*.

Bahasa dalam sitkom bisa beragam dan bisa menimbulkan sebuah implikatur percakapan yang menarik. Terkadang untuk mengerti maksud dari bahasa sitkom seseorang harus mengetahui konteks situasi. Apabila seseorang tidak mengetahui konteks situasi, seseorang itu tidak akan mengerti tujuan yang dikehendaki oleh sitkom tersebut. Seseorang perlu mempunyai suatu kerja sama supaya mengerti maksud tuturan yang dilontarkan. Kerja sama yang dimaksudkan adalah pengetahuan latar belakang dan konteks situasi. Konteks situasi itu bisa berupa tempat, waktu, kebudayaan, dan sebagainya.

Percakapan drama komedi *Ok-Jek* berisikan hasil rekayasa antara pihak penulis dan sutradara, yang di dalamnya berisikan Implikatur percakapan. Implikatur percakapan karena adanya makna yang dipahami, tetapi tidak terungkap dalam apa yang diucapkan (Kridalaksana, 2008, hlm.91). Contoh Tuturan yang mengandung implikatur percakapan dengan penanda maksim kuantitas.

Latar : Rumah Iqbal

Opang : “*Wey, lu kenapa?*”

Iqbal : “*Mau kerja gue.*”

Opang : “*Kerja apaan?*”

Iqbal : “*Tukang Ojek*”

Dari konteks percakapan tersebut, Percakapan Opang dan Iqbal menunjukkan bahwa tuturan Iqbal tersebut menunjukkan pematuhan maksim kuantitas. Dikatakan demikian, karena tuturan Iqbal “*Tukang Ojek*” tanpa harus ditambah dengan informasi lain, tuturan itu sudah dapat dipahami maksudnya dengan baik dan jelas oleh Opang. Penambahan informasi akan menyebabkan tuturan menjadi berlebihan dan terlalu panjang.

Implikatur percakapan memiliki jenis-jenisnya, (Yule dalam Wahyuni, 2006, hlm.70-74) mengatakan bahwa implikatur percakapan ada tiga jenis, yaitu: implikatur percakapan khusus, implikatur percakapan umum, implikatur dan percakapan berskala. Fungsi implikatur merupakan hal yang tidak kalah penting di dalam sebuah implikatur karena fungsi implikatur dapat dilihat dengan melihat nilai komunikatifnya. Nilai

Indah Mufidah, 2018

KAJIAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SITKOM OK-JEK DI NET TV

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

komunikatif implikatur yang terkandung dalam suatu percakapan atau maksud tambahan dapat dibentuk menjadi suatu kalimat yang mudah dipahami sehingga dapat diketahui apa fungsi implikaturinya.

Selain munculnya jenis dan fungsi implikatur percakapan, ada pula penanda implikatur percakapan yang terdapat pada contoh percakapan di atas. Penanda implikatur percakapan dalam penelitian ini diambil dari teori prinsip kerja sama. Gaya bahasa tidak termasuk di dalamnya karena gaya bahasa memberikan efek yang berbeda dalam sebuah percakapan dengan melakukan kesengajaan untuk melanggar sebuah maksim. Jadi, dapat disimpulkan bahwa inti dari penanda implikatur adalah penyimpangan prinsip kerja sama, gaya bahasa hanya mendukung seseorang untuk memberikan sebuah makna yang berbeda dalam melakukan penyimpangan prinsip kerja sama.

Prinsip yang mengatur kerja sama antara penutur dan lawan tutur dalam sebuah percakapan dinamakan prinsip kerja sama. Seseorang membutuhkan Prinsip kerja sama untuk lebih mudah menjelaskan hubungan antara makna dan daya (Leech dalam Oka, 2015, hlm.120). Prinsip kerja sama (Yule dalam Wahyuni, 2006, hlm.64) meliputi empat maksim, yaitu: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan, dan maksim tindakan.

Untuk menemukan atau memahami implikatur percakapan pada sitkom *Ok-Jek* di televisi, konteks perlu diperhatikan. Konteks sangat berpengaruh pada pemaknaan dalam sebuah tuturan. Konteks meliputi semua situasi yang berada di luar teks seperti tempat, partisipan, dan sebagainya.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pertama adalah penelitian yang dilakukan Purnami (2011), penelitian ini menganalisis implikatur percakapan dalam naskah drama Gong *Gusti Ayu Klatir* karya A.A. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (1) fungsi implikatur percakapan dalam naskah drama gong *Gusti Ayu Klatir* dan (2) konstruksi kebahasaan dalam implikatur percakapan pada naskah drama gong *Gusti Ayu Klatir*.

Penelitian lainnya adalah yang dilakukan oleh Ali (2015) yang berjudul *conversational implicature in arabic: a pragmatic analysis of applying flouting the maxims to the yemeni dialect* (implikatur percakapan dalam bahasa Arab: analisis pragmatik penerapan pelanggaran maksim terhadap percakapan Yaman) bertujuan untuk mengetahui fakta bahwa

Indah Mufidah, 2018

KAJIAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SITKOM OK-JEK DI NET TV

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

teori Implikatur Percakapan dari Grice bisa bersifat universal dan bisa diterapkan ke semua bahasa dunia, khususnya percakapan dari bahasa Arab.

Kedua penelitian di atas termasuk ke dalam ranah pragmatik, yakni membahas mengenai implikatur percakapan. Sudut pandang implikatur yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut beraneka ragam. Penelitian Purnami menganalisis fungsi dan kontruksi kebahasaan dari implikatur percakapan, sedangkan Ali menganalisis pelanggaran maksim implikatur percakapan pada dialek bahasa Arab di Yaman. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, salah satu persamaannya adalah kajian implikatur yaitu fungsi implikatur dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kajian implikatur mengenai jenis-jenis implikatur, selain itu objek penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas sehingga masih sangat menarik untuk dilakukan penelitian.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Peluang munculnya implikatur percakapan yang beragam dalam Sitkom *Ok-Jek* di Net TV.
- b. Jenis-jenis implikatur percakapan yang muncul dalam tuturan sitkom *Ok-Jek* di Net TV.
- c. Fungsi implikatur percakapan yang muncul dalam tuturan sitkom *Ok-Jek* di Net TV.
- d. Penanda implikatur percakapan yang muncul dalam tuturan sitkom *Ok-Jek* di Net TV.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah kajian implikatur percakapan dalam sitkom *Ok-Jek* di Net TV pada periode Desember 2015 samapi Januari 2016. Alasan pemilihan permasalahan tersebut berdasarkan pengamatan pada objek penelitian bahwa dalam sitkom *Ok-Jek* ditemukan jenis-jenis implikatur percakapan, fungsi implikatur percakapan, dan

Indah Mufidah, 2018

KAJIAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SITKOM OK-JEK DI NET TV

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

penanda implikatur percakapan yang muncul dalam tuturan sitkom *Ok-Jek* di Net TV.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, kajian ini terfokus pada masalah pokok berikut: “Bagaimana implikatur percakapan dalam sitkom *Ok-Jek* di Net TV”. Dalam praktik penelitian, masalah pokok tersebut diuraikan oleh pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- a. Jenis-jenis implikatur percakapan apa sajakah yang muncul dalam tuturan sitkom *Ok-Jek* di Net TV?
- b. Fungsi implikatur percakapan apa sajakah yang muncul dalam tuturan sitkom *Ok-Jek* di Net TV?
- c. Penanda implikatur percakapan apa sajakah yang muncul dalam tuturan sitkom *Ok-Jek* di Net TV?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. implikatur percakapan dalam sitkom *Ok-Jek* di Net TV;
2. jenis-jenis implikatur percakapan yang terdapat pada sitkom *Ok-Jek* di Net TV;
3. fungsi implikatur percakapan yang terdapat pada sitkom *Ok-Jek* di Net TV;
4. penanda implikatur percakapan yang terdapat pada sitkom *Ok-Jek* di Net TV;

D. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan:

1. untuk memperkaya keilmuan pragmatik, khususnya implikatur percakapan dalam sitkom *Ok-Jek* di Net TV;
2. untuk memperkaya keilmuan penulisan skenario dan sinematografi;
3. untuk penelitian selanjutnya yang berminat terhadap kajian tindak tutur dalam sitkom.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Indah Mufidah, 2018

KAJIAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SITKOM OK-JEK DI NET TV

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

1. dapat memberikan alternatif bahan informasi agar dapat memahami implikatur percakapan dalam sitkom sehingga dapat menerima pesan dari sitkom secara utuh.
2. dapat membantu masyarakat untuk memahami secara menyeluruh, maksud apa yang ingin disampaikan dalam sitkom *Ok-Jek* di Net TV yang disajikan.

E. Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Implikatur percakapan dalam penelitian ini adalah percakapan yang mengandung makna yang dapat dipahami tetapi tidak terungkap dalam apa yang diucapkan.
2. Implikatur percakapan ada tiga jenis, yaitu: implikatur percakapan khusus, implikatur percakapan umum, dan implikatur percakapan berskala.
3. Fungsi implikatur dapat dilihat dari nilai komunikatifnya. Nilai komunikatif implikatur yang terkandung dalam suatu percakapan atau maksud tambahan dapat dibentuk menjadi suatu kalimat yang mudah dipahami sehingga dapat diketahui apa fungsi implikturnya.
4. Penanda implikatur percakapan ini diambil dari teori prinsip kerja sama, prinsip yang mengatur kerja sama antara penutur dan lawan tutur dalam sebuah percakapan dinamakan prinsip kerja sama. Prinsip kerja sama meliputi empat maksim yaitu: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan, dan maksim tindakan.
5. Sitkom adalah tayangan drama yang mengedepankan unsur humor atau komedi yang berasal dari radio, tetapi saat ini kebanyakan hanya dapat dijumpai di televisi.
6. *Ok-Jek* adalah sebuah sitkom bergenre drama komedi yang disutradarai oleh Hilman Mutasi, yang mulai tayang dari tahun 2015 di stasiun televisi NET. Sitkom *Ok-Jek* ditayangkan setiap hari senin-jumat pada pukul 19.00-20.00 WIB.